

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Mataram merupakan ibukota dari Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak di Pulau Lombok. Pulau Lombok sendiri merupakan tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik dari dalam maupun mancanegara sehingga dapat menjadi potensi pasar kerajinan di Kota Mataram. Tidak hanya itu, buah tangan khas Lombok pun banyak dicari untuk dibawa pulang, salah satunya adalah seni ukir cukli, yaitu kerajinan berbahan kayu yang dilapisi kerang putih (kerang mutiara) yang lalu dipotong kecil menjadi bentuk (BAPPEDA Kota Mataram). Kemudian potongan tersebut disusun pada produk kerajinan hingga menjadi motif tertentu. Hasil produksinya berupa mebel, cinderamata, dan hiasan dinding telah diekspor ke berbagai negara, seperti Australia, Amerika, Jepang, Belanda, dan Inggris.

Kecamatan Cakranegara yang berada di Kota Mataram, merupakan pusat pembuatan seni ukir cukli yang telah dikenal khususnya di kawasan Sayang-Sayang. Awalnya kawasan ini dikenal dengan penghasil kerajinan kotak antik yang terbuat dari kayu, tetapi seiring berkembangnya waktu hasil kerajinan tersebut mengalami banyak perubahan termasuk membuatnya menjadi seni ukir cukli. Sebagai produk hasil kerajinan tangan, bentuk dan fungsinya dapat berubah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pangsa pasar sehingga banyak peminat yang menyukai seni ukir cukli ini. Hal ini terlihat pada data tabel berikut ini yang menunjukkan laju pertumbuhan komoditi ekspor untuk kerajinan yang terdapat di kota Mataram tahun 2014. Nilai ekspor dinyatakan dengan US \$, sedangkan laju pertumbuhan dinyatakan dalam persentase. Terlihat pada jenis komoditinya, laju pertumbuhan yang paling tinggi adalah mebel kayu/rotan, tetapi untuk nilai komoditi tertinggi adalah kerajinan kayu sehingga kedua kerajinan tersebut layak

dan patut untuk dikembangkan dan dilestarikan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Komoditi Ekspor Kerajinan
Kota Mataram Tahun 2013

No	Jenis Komoditi	Nilai (Juta US \$)	Laju Pertumbuhan
1.	Keramik/gerabah	17,89	16,24%
2.	Furniture kayu cukli	144,84	21,00%
3.	Kerajinan anyaman	103,99	18,74%
4.	Kerajinan kayu	152,70	13,74%
5.	Perhiasan emas, mutiara, dan perak	119,67	4,37%
TOTAL		539,09	14,81%

Sumber: BAPPEDA Kota Mataram, 2014

Seni ukir cukli ini menjadi daya tarik sendiri bagi para wisatawan baik domestik maupun mancanegara karena kerajinan ini memberikan citra tradisional bagi kota Mataram. Umumnya, para wisatawan tersebut diantarkan oleh para pemandu wisata ke tiap-tiap desa pengrajin kerajinan cukli ini sehingga tidak hanya membeli, tetapi juga melihat proses pembuatan seni ukir cukli secara langsung. Selain, mengetahui proses pembuatannya, para wisatawan tersebut juga tertarik untuk mengenal dan memahami sejarah dari seni ukir cukli ini yang telah ada sejak tahun 1980. Akan tetapi, informasi tersebut masih kurang dan terkadang hanya disampaikan secara lisan oleh para pengrajin dan hanya sedikit yang didokumentasikan. Hal ini tentunya menjadi kendala bahasa bagi para wisatawan asing dalam penyampaian informasi tentang seni ukir cukli sehingga diperlukan tempat untuk memamerkan dan menginformasikan seni ukir cukli. (Lombok Post, 2015)

Dalam hal ini, pemerintah mengambil langkah untuk memberikan sarana dan prasarana bagi para wisatawan yang ingin mengetahui dan mempelajari tentang seni ukir cukli karena tiap tahun jumlah wisatawan yang berkunjung ke

Kota Mataram mengalami peningkatan. Terlihat pada tabel berikut ini jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara dari tahun 2010 hingga tahun 2014, jumlah wisatawan yang datang mengalami peningkatan sebanyak 17% tiap tahunnya. Tentunya, hal ini dapat menjadi potensi bagi galeri dalam menginformasikan dan memperkenalkan seni ukir cukli.

Tabel 1.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Nusantara yang berkunjung ke Kota Mataram

NO.	TAHUN	WISATAWAN MANCANEGARA	WISATAWAN NUSANTARA
1	2010	282.161 orang	443.227 orang
2	2011	364.196 orang	522.684 orang
3	2012	471.076 orang	691.436 orang
4	2013	565.944 orang	791.658 orang
5	2014	752.306 orang	876.816 orang
TOTAL		2.435.683 orang	2.855.421 orang

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Mataram, 2014

Oleh karena itu, perancangan pada galeri nantinya akan memberikan informasi tentang seni ukir cukli, mulai sejarah seni ukir cukli dan informasi desa-desa pengrajin yang terletak di kawasan Sayang-Sayang dalam bentuk 2 dimensi. Sedangkan, informasi tentang dari bahan kerang cukli dan kayu, yaitu jati dan mahoni yang didatangkan dari Pulau Sumbawa dipamerkan dalam bentuk 3 dimensi. Selain itu, pameran tentang ragam motif dan ukiran cukli yang terdiri dari 5 jenis, antara lain motif hias geometri, motif hias binatang, motif hias tumbuhan, motif hias alam, dan motif hias kaligrafi yang ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. (Munawarah, 2014)

Tidak hanya untuk menarik para wisatawan, tetapi juga siswa sekolah yang ingin mempelajari tentang seni ukir cukli ini dalam bentuk karya wisata. Karya wisata ini dapat dijadikan sebagai bentuk pembelajaran di luar sekolah, para siswa dapat mengetahui dan mempelajari mulai dari sejarah hingga proses pembuatan seni ukir cukli ini. Beberapa sekolah menengah atas juga mengenalkan

seni ukir cukli ini, dengan membuat kerajinan ini secara langsung. Diharapkan para siswa nantinya dapat menambah ilmu dan meningkatkan kreativitas dalam mewujudkan ekonomi kreatif. Dalam hal ini, untuk mengetahui dan mempelajari proses pembuatan seni ukir cukli ini diperlukan ruang edukasi yang dibimbing oleh beberapa pengrajin. (*Lombokatraktif.blogspot*, 2015)

Saat ini kawasan Sayang-Sayang mengalami penurunan pergerakan penduduk yang signifikan dengan dipindahkannya Bandar Udara Selaparang ke Lombok International Airport yang berada di bagian selatan kota Mataram, menjadikan geliat pertumbuhan dan perkembangan kawasan Sayang-Sayang tidak lagi secepat dahulu. Hal ini bertolak belakang dengan adanya pusat kerajinan khas Pulau Lombok, yaitu kerajinan cukli dimana saat ini mengalami stagnasi perkembangan. Dalam mengatasi masalah ini, pemerintah setempat mengambil kebijakan untuk menetapkan kawasan Sayang-Sayang sebagai kawasan strategis ekonomi dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi cepat bidang pariwisata yang tercantum dalam RTRW Kota Mataram 2010-2030. Dengan adanya pusat kerajinan cukli di Kawasan Sayang Sayang, diharapkan perancangan Galeri Seni Ukir Cukli di Mataram ini dapat menjadi bangunan representatif yang memberikan nilai tambah bagi perkembangan kota Mataram khususnya di bidang pariwisata. (BAPPEDA Kota Mataram, 2014)

Galeri Seni Ukir Cukli ini dirancang untuk mewadahi aktivitas para pengrajin cukli untuk memberikan edukasi bagi para wisatawan dan masyarakat sekitar. Selain itu, mampu menarik para wisatawan mancanegara maupun nusantara serta masyarakat sekitar dengan menghadirkan wadah yang representatif untuk meningkatkan kualitas .

1.2 Tujuan dan Sasaran

Melihat latar belakang di atas, tujuan yang ingin dicapai dari perancangan Galeri Seni Ukir Cukli di Mataram ini adalah:

- a. Untuk menjaga dan melestarikan kerajinan asli seni ukir cukli sebagai warisan budaya kota Mataram.
- b. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan terkait seni ukir cukli bagi pengunjung dan wisatawan.
- c. Menciptakan bangunan yang representatif dari karakter daerah.

Sedangkan, sasaran dari perancangan Galeri Seni Ukir Cukli di Mataram ini, antara lain:

- a. Menghadirkan Galeri Seni Ukir Cukli yang dapat memberikan informasi, memamerkan, dan memperkenalkan seni ukir cukli kepada wisatawan nusantara dan mancanegara.
- b. Mewadahi kegiatan ruang pameran dengan penyajian yang informatif dan interaktif serta mewadahi kegiatan edukasi untuk wisatawan dan pengunjung.
- c. Menghadirkan visual bangunan yang menjadi karakter daerah setempat

1.3. Batasan dan Asumsi

Batasan dari perancangan Galeri Seni Ukir Cukli di Mataram adalah sebagai berikut:

- a. Pengguna bangunan untuk semua jenis umur atau umum.
- b. Bangunan perancangan Galeri Seni Ukir Cukli ini dikhususkan bagi wisatawan nusantara dan mancanegara.
- c. Galeri Seni Ukir Cukli dibuka dengan fasilitas utama yang terdapat di dalamnya, yaitu ruang pameran produk seni ukir cukli.

Selain itu, asumsi dari perancangan Galeri Seni Ukir Cukli di Mataram, yaitu:

- a. Kepemilikan objek perancangan Galeri Seni Ukir Cukli ini dimiliki oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Mataram.
- b. Asumsi pengunjung akan mengalami peningkatan untuk 5 tahun mendatang sekitar ± 5.000 pengunjung (lihat lampiran)

1.4. Tahap Perancangan

Dalam melakukan penyusunan objek perancangan, metode yang digunakan adalah:

- a. Dimulai dengan interpretasi judul perancangan Galeri Seni Ukir Cukli di Mataram.
- b. Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan objek perancangan Galeri Seni Ukir Cukli dari Dinas DISPERINDAG NTB, BAPPEDA Kota Mataram, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Mataram (DISBUDPAR) serta para pengrajin di desa Lendang Re maupun pengusaha kerajinan cukli. Pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer yang berupa hasil observasi lapangan dan hasil wawancara dengan narasumber. Selain itu, terdapat data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung, yaitu melalui literatur, peraturan daerah setempat, dan informasi dari internet.
- c. Analisa/kompilasi data, selanjutnya data yang telah didapatkan kemudian dianalisa agar menghasilkan acuan atau pedoman untuk merancang objek perancangan.
- d. Dari analisa tersebut dapat dihasilkan rumusan dan metode rancang yang akan membantu dalam menemukan tema objek Galeri Seni Ukir Cukli di Mataram.
- e. Konsep rancangan yang nantinya akan menentukan bentukan dan penempatan ruang dalam bangunan Galeri Seni Ukir Cukli di Mataram berdasarkan teori dan metode rancang.
- f. Gagasan ide sebagai ide bentuk awal dari objek rancangan yang sesuai dengan tema dan konsep rancangan.
- g. Pengembangan rancangan dilakukan untuk menghasilkan gambar pra-rancang yang sesuai dengan teori, metode rancang, dan gagasan.
- h. Gambar perancangan merupakan gambar kerja dari Galeri Seni Ukir Cukli, yaitu *site plan*, *layout plan*, denah per lantai, potongan, tampak, utilitas, dan prespektif.

Skema metode perancangan

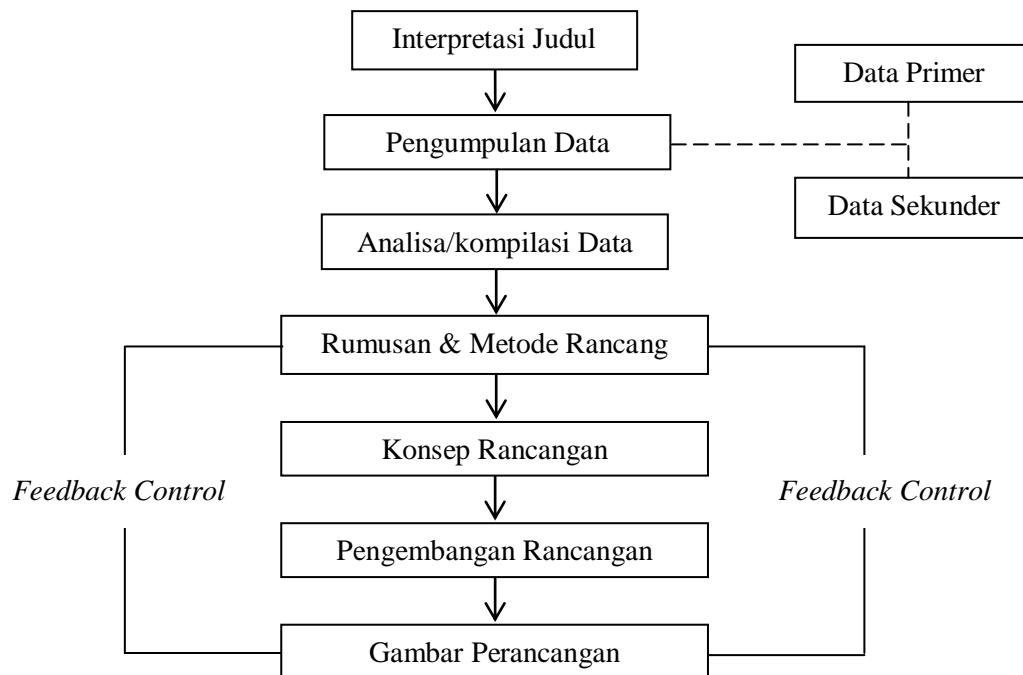


Diagram 1.1. Skema Metode Perancangan Galeri Kerajinan Mebel Ukir Cukli

Sumber: Kertas kuliah Riset Desain, 2015

1.5. Sistematika Laporan

Selain itu, juga diperlukan sistematika laporan dalam penyusunan objek perancangan Galeri Kerajinan Cukli, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN: berisi pembahasan tentang latar belakang pemilihan judul Galeri Seni Ukir Cukli, yang disertai dengan tujuan dan batasan untuk mengarahkan proses perancangan agar tidak keluar jalur. Selain itu, dilengkapi dengan tahapan yang dilakukan dalam perancangan obyek Galeri Seni Ukir Cukli.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: berisi studi pustaka untuk mengkaji aspek-aspek yang terkait dengan Galeri Seni Ukir Cukli. Selain itu, juga menganalisa studi kasus obyek yang memiliki kemiripan dengan obyek rancangan agar dapat menjadi acuan dalam proses perancangan. Selain itu, analisa program ruang dan besaran ruang juga dilakukan pada bab ini.

BAB III TINJAUAN LOKASI: berisi tentang pemilihan lokasi objek rancangan, menampilkan data eksisting lokasi dan peraturan setempat.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN: berisi tentang analisa tapak terpilih untuk menentukan penempatan objek bangunan beserta penyelesaian desain bangunan.

BAB V KONSEP RANCANGAN: berisi konsep rancangan berdasarkan tema dan metode rancang serta pengaplikasiannya pada objek rancangan.

BAB VI GAMBAR RANCANGAN: berisi gambar kerja yang menampilkan, antara lain *site plan*, *layout plan*, denah per lantai, potongan, tampak, utilitas, perspektif.